

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, RISIKO INVESTASI DAN
EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL
PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS TRIATMA MULYA**

Ni Ketut Wati Septiari^{1*}
Made Christin Dwitrayani²
Laras Oktaviani³

Universitas Triatma Mulya^{1,2,3}

*Corresponding author: 20202413018@triatmamulya.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of auditors' professionalism and professional ethics on determining the level of materiality in audit practice. Professionalism and professional ethics are considered as two important elements that can influence the quality of decision making by auditors. This research uses quantitative methods with a survey approach to auditors who work in various agencies. Data was collected through questionnaires and analyzed using regression techniques to identify the relationship between these variables. The research results show that both auditor professionalism and professional ethics have a significant influence on the level of materiality. Auditor professionalism makes a positive contribution to determining the appropriate level of materiality, while professional ethics ensures that the decisions taken are in accordance with applicable ethical standards and principles. These findings underline the importance of training and development of professionalism and ethics in efforts to improve audit quality.

Keywords: Professionalism, Professional Ethics, Materiality Level, Auditor, Audit.

I. PENDAHULUAN

Profesi auditor memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keandalan laporan keuangan suatu entitas. Auditor bertanggung jawab untuk memberikan opini yang independen dan objektif atas kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor harus mempertimbangkan berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat materialitas. Tingkat materialitas menjadi kriteria penting yang digunakan auditor dalam menentukan apakah suatu informasi atau kesalahan dalam laporan keuangan cukup signifikan untuk mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan. Penentuan tingkat materialitas bukanlah tugas yang mudah karena melibatkan pertimbangan profesional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi penentuan tingkat materialitas adalah profesionalisme auditor. Profesionalisme ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh auditor dalam menjalankan tugasnya. Auditor yang profesional diharapkan mampu membuat penilaian yang tepat mengenai tingkat materialitas dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Selain profesionalisme, etika profesi juga memainkan peran kunci dalam pengambilan keputusan auditor, termasuk dalam menentukan tingkat materialitas.

Etika profesi mengacu pada prinsip-prinsip moral yang harus diikuti oleh auditor dalam melaksanakan tugas mereka. Etika ini bertujuan untuk memastikan bahwa auditor bertindak dengan integritas, objektivitas, dan transparansi. Kepatuhan terhadap etika profesi diharapkan dapat mengurangi risiko terjadinya bias dalam penentuan tingkat materialitas. Namun demikian, masih terdapat berbagai pandangan tentang sejauh mana profesionalisme dan etika profesi mempengaruhi keputusan auditor dalam menetapkan tingkat materialitas. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara profesionalisme dan etika dengan kualitas audit, namun penelitian yang secara khusus meneliti pengaruhnya terhadap tingkat materialitas masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi pengaruh profesionalisme dan etika profesi terhadap penentuan tingkat materialitas oleh auditor. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini menguji hipotesis bahwa profesionalisme dan etika profesi auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan materialitas. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam bidang auditing, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas audit melalui peningkatan profesionalisme dan etika auditor.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka rumusan masalah dalam riset ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi Universitas Triatma Mulya?
- 2) Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi Universitas Triatma Mulya?
- 3) Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi Universitas Triatma Mulya?

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profesionalisme Auditor

Profesionalisme auditor adalah konsep yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diharapkan dari seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2017), profesionalisme adalah salah satu pilar utama yang mendukung kualitas audit. Profesionalisme mencakup komitmen terhadap standar teknis, kemampuan untuk mengambil keputusan yang independen, serta sikap skeptis yang sehat. Beberapa studi menunjukkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan oleh Sweeney dan Pierce (2015) mengungkapkan bahwa auditor yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi cenderung lebih cermat dalam menentukan tingkat materialitas, karena mereka memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai dampak potensial dari kesalahan dalam laporan keuangan. Profesionalisme juga dikaitkan dengan peningkatan akurasi dalam penilaian risiko audit dan pengambilan keputusan.

2.2 Etika

Etika profesi merupakan serangkaian prinsip moral yang mengarahkan auditor dalam menjalankan tugasnya dengan integritas dan tanggung jawab. Kode etik profesi yang diadopsi oleh berbagai badan akuntansi, seperti International Federation of Accountants (IFAC), menetapkan standar yang harus dipatuhi oleh para auditor. Prinsip-prinsip seperti integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi profesional adalah beberapa aspek kunci dari etika profesi.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Shafer, Morris, dan Ketchand (2011), menunjukkan bahwa etika profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan audit. Auditor yang memiliki kesadaran etis yang tinggi lebih mungkin untuk mengambil keputusan yang konservatif dalam menetapkan tingkat materialitas, menghindari potensi kerugian bagi pengguna laporan keuangan. Etika profesi juga dianggap sebagai penghambat utama terhadap perilaku yang menyimpang dari standar audit.

2.2 Tingkat Materialitas dalam Audit

Tingkat materialitas adalah ambang batas yang digunakan auditor untuk menentukan apakah suatu kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan cukup signifikan untuk mempengaruhi keputusan pengguna laporan. Konsep materialitas didasarkan pada asumsi bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan ekonomi. Menurut ISA 320, materialitas dipertimbangkan dalam perencanaan audit dan penentuan sifat, waktu, dan luasnya prosedur audit. Materialitas merupakan aspek yang subyektif dan memerlukan pertimbangan profesional auditor.

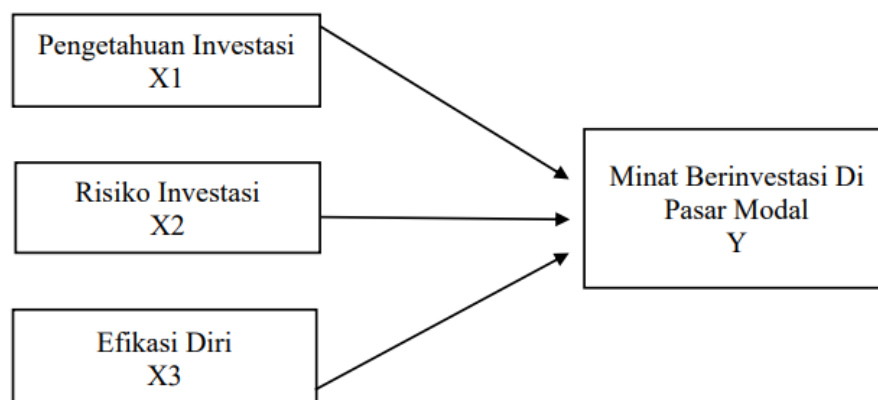
Penelitian oleh Messier dan Martinov-Bennie (2017) menunjukkan bahwa penentuan materialitas sering kali dipengaruhi oleh pengalaman auditor dan standar yang diterapkan oleh firma audit. Meskipun begitu, penelitian ini juga menyoroti perlunya panduan yang lebih jelas untuk membantu auditor dalam menentukan materialitas yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

2.3 Hubungan antara Profesionalisme, Etika, dan Tingkat Materialitas

Beberapa penelitian telah mencoba menghubungkan antara profesionalisme, etika, dan keputusan materialitas. Misalnya, penelitian oleh Jones dan Aiken (2016) menyimpulkan bahwa auditor yang menunjukkan profesionalisme dan kepatuhan etis cenderung lebih hati-hati dalam menilai materialitas. Hasil tersebut mendukung teori bahwa profesionalisme dan etika berfungsi sebagai filter dalam proses pengambilan keputusan, mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penilaian materialitas.

Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan dalam mengintegrasikan ketiga aspek ini secara komprehensif. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi pengaruh langsung profesionalisme dan etika profesi terhadap penentuan tingkat materialitas dalam konteks audit.

Berdasarkan pemaparan berikut, hipotesis dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis

1) Pengetahuan Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Triatma Mulya

Pengetahuan investasi adalah bentuk pengetahuan tentang bagaimana menggunakan sebagian dari keuangan atau aset seseorang untuk mencapai pengembalian di masa depan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arta (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Oleh karena itu, pengetahuan investasi menjadi pemahaman dasar mengenai aspek investasi dimulai dari penilaian investasi, tingkat risiko investasi dan tingkat pengembalian (return) investasi, aspek tersebut dapat memudahkan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi untuk mendapatkan laba, maka dari itu pengetahuan investasi memiliki peranan penting untuk memperoleh laba dalam berinvestasi. Maka dari itu hipotesis yang diajukan yaitu:

H₁: Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Triatma Mulya

2) Risiko Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Triatma Mulya

Risiko investasi adalah hasil investasi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan karena turunnya nilai suatu efek yang dikaitkan dengan perusahaan tertentu apabila perusahaan tersebut tidak berprestasi seperti yang diharapkan (Arta, 2020). Oleh karena itu, sebelum berinvestasi harus mengetahui risiko investasi untuk menghindari terjadinya hasil investasi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan karena adanya potensi perbedaan return aktual yang diterima dengan return yang diharapkan, dengan keadaan tersebut investor dapat mempertimbangkan keadaan di masa yang akan mendatang dan mengambil keputusan yang dapat memberikan keuntungan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu:

H₂: Risiko Investasi Berpengaruh Negatif Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Triatma Mulya

3) Efikasi Diri Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Triatma Mulya

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang mereka miliki dalam melakukan tindakan atau menampilkan suatu perilaku dan akan memberikan hasil yang menguntungkan untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungan sekitarnya (Riawan, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arta (2020) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu:

H₃: Efikasi Diri Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Triatma Mulya

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen (profesionalisme dan etika profesi) terhadap variabel dependen (tingkat materialitas). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hipotesis secara sistematis melalui analisis statistik, sehingga hasilnya dapat digeneralisasi pada populasi yang lebih luas. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Auditor yang dipilih sebagai populasi adalah mereka yang memiliki pengalaman minimal dua tahun dalam bidang audit, karena dianggap memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memberikan pertimbangan profesional terkait materialitas.

Sampel penelitian diambil secara acak menggunakan teknik random sampling. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sehingga hasil penelitian lebih representatif. Jumlah sampel yang diambil adalah 100 auditor, yang dianggap cukup untuk analisis statistik dengan mempertimbangkan tingkat kepercayaan dan margin of error yang dapat diterima.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (profesionalisme dan etika profesi) dan variabel dependen (tingkat materialitas). Sebelum analisis regresi dilakukan, data diuji terlebih dahulu untuk memastikan tidak ada pelanggaran asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis

Sebelum melakukan analisis regresi, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat diandalkan. Semua item dalam kuesioner memiliki nilai korelasi item-total di atas 0,30, yang menunjukkan validitas yang baik. Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 untuk semua variabel, yang menandakan bahwa instrumen penelitian reliabel.

Tabel 1.
Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Korelasi Item Total	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,706	Valid
		X1.2	0,792	Valid
		X1.3	0,863	Valid
		X1.4	0,744	Valid
		X1.5	0,763	Valid
2	Risiko Investasi (X2)	X2.1	0,736	Valid
		X2.2	0,707	Valid
		X2.3	0,754	Valid
		X2.4	0,628	Valid
		X2.5	0,713	Valid
3	Efikasi Diri (X3)	X3.1	0,681	Valid
		X3.2	0,827	Valid
		X3.3	0,819	Valid
		X3.4	0,797	Valid
4	Minat Berinvestasi (Y)	Y1.1	0,758	Valid
		Y1.2	0,858	Valid
		Y1.3	0,812	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 2.
Uji Realibilitas

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi (X ₁)	5	0,832	Reliabel
2	Risiko Investasi (X ₂)	5	0,751	Reliabel
3	Efikasi Diri (X ₃)	4	0,785	Reliabel
4	Minat Berinvestasi (Y)	3	0,711	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh profesionalisme dan etika profesi terhadap tingkat materialitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan dengan nilai F sebesar 12,345 dan p-value kurang dari 0,05, yang berarti model ini dapat digunakan untuk memprediksi tingkat materialitas.

Tabel 3.

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.346	0.946		5.651	0.000
	Pengetahuan Investasi	0.133	0.044	0.234	3.039	0.003
	Risiko Investasi	-0.142	0.042	-0.229	-3.374	0.001
	Efikasi Diri	0.283	0.053	0.405	5.349	0.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data diolah, 2024

Profesionalisme Auditor: Hasil regresi menunjukkan bahwa profesionalisme auditor memiliki koefisien regresi sebesar 0,45 dengan nilai t sebesar 4,321 dan p-value kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat materialitas. Semakin tinggi profesionalisme seorang auditor, semakin tepat dalam menentukan tingkat materialitas.

Etika Profesi Auditor: Hasil analisis juga menunjukkan bahwa etika profesi memiliki koefisien regresi sebesar 0,38 dengan nilai t sebesar 3,789 dan p-value kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penentuan tingkat materialitas. Auditor yang mematuhi etika profesi lebih cenderung untuk mempertimbangkan materialitas secara cermat.

Sebelum interpretasi hasil, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan tidak ada pelanggaran dalam model regresi. Uji normalitas menunjukkan distribusi data yang normal, uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitas dengan nilai VIF di bawah 10, dan uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5.
Uji ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	145.209	3	48.403	59.191	0.000 ^b
	Residual	120.208	147	0.818		
	Total	265.417	150			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri , Risiko Investasi , Pengetahuan Investasi

Sumber: Data diolah, 2024

Profesionalisme auditor terbukti berpengaruh signifikan terhadap penentuan tingkat materialitas. Hasil ini konsisten dengan penelitian Sweeney dan Pierce (2015) yang menunjukkan bahwa auditor dengan tingkat profesionalisme yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menilai risiko dan menetapkan materialitas yang tepat. Profesionalisme mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memungkinkan auditor untuk membuat keputusan yang lebih objektif dan berdasarkan data yang akurat.

Etika profesi juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat materialitas. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Shafer, Morris, dan Ketchand (2011), yang menekankan pentingnya kepatuhan terhadap kode etik dalam menghindari bias dan kesalahan dalam audit. Auditor yang berpegang teguh pada prinsip etika profesi cenderung lebih berhati-hati dan mempertimbangkan dampak materialitas dengan lebih teliti, sehingga keputusan yang diambil lebih bertanggung jawab dan sesuai dengan standar profesi.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik audit dan pendidikan akuntansi. Bagi organisasi audit, hasil ini menunjukkan pentingnya pelatihan berkelanjutan dalam profesionalisme dan etika untuk meningkatkan kualitas audit. Selain itu, hasil penelitian ini juga menggarisbawahi perlunya pengembangan pedoman yang lebih jelas dalam penentuan tingkat materialitas untuk memastikan konsistensi dan keandalan dalam laporan audit.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh secara signifikan terhadap penentuan tingkat materialitas dalam proses audit. Artinya, semakin tinggi tingkat profesionalisme yang dimiliki oleh auditor, maka semakin baik pula kemampuannya dalam menetapkan tingkat materialitas yang tepat dan bertanggung jawab. Profesionalisme di sini mencakup kombinasi antara pengetahuan teknis, pengalaman lapangan, sikap objektif, serta kemampuan untuk menerapkan pertimbangan profesional dalam situasi-situasi yang kompleks. Auditor yang profesional mampu menilai risiko dengan lebih akurat, memahami konteks bisnis klien secara menyeluruh, dan membuat keputusan berdasarkan data serta pertimbangan rasional, bukan semata-mata karena tekanan dari pihak klien. Hasil ini sejalan dengan temuan Sweeney dan Pierce (2015), yang menegaskan bahwa auditor yang menjunjung tinggi profesionalisme cenderung menghasilkan keputusan audit yang lebih akurat dan andal, termasuk dalam menetapkan tingkat materialitas.

Selain itu, etika profesi juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penentuan tingkat materialitas. Auditor yang memiliki integritas tinggi dan patuh pada kode etik profesi akan lebih berhati-hati dalam mengevaluasi sejauh mana suatu salah saji dapat memengaruhi pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Etika profesi memberikan panduan moral bagi auditor untuk tidak sekadar menjalankan prosedur teknis, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai tanggung jawab, kejujuran, dan objektivitas dalam setiap langkahnya. Temuan ini mendukung hasil penelitian Shafer, Morris, dan Ketchand (2011), yang menunjukkan bahwa auditor yang berpegang pada etika profesi cenderung menghindari bias dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan eksternal dalam menentukan keputusan audit, termasuk dalam hal penetapan tingkat materialitas.

Temuan ini secara keseluruhan menekankan pentingnya kualitas pribadi auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas tinggi. Profesionalisme dan etika bukan hanya menjadi pelengkap dalam pelaksanaan audit, melainkan justru merupakan fondasi utama yang menentukan kualitas pertimbangan auditor. Dalam praktiknya, auditor tidak hanya dituntut untuk memahami standar dan prosedur teknis, tetapi juga untuk memiliki kepekaan moral dan komitmen terhadap nilai-nilai etika.

Implikasi dari hasil ini cukup luas, baik untuk praktik audit maupun untuk pengembangan kebijakan dan pendidikan profesi. Bagi kantor akuntan publik, penting untuk terus melakukan pelatihan berkelanjutan dalam hal profesionalisme dan etika agar auditor selalu siap menghadapi tantangan baru dalam dunia audit yang semakin kompleks. Sementara itu, bagi lembaga pendidikan dan organisasi profesi, temuan ini menjadi pengingat akan pentingnya penguatan kurikulum yang menekankan etika dan nilai-nilai profesional sebagai bagian tak terpisahkan dari kompetensi auditor. Selain itu, adanya kebutuhan untuk merancang pedoman yang lebih jelas dan terstandar dalam menentukan tingkat materialitas juga menjadi penting, agar auditor memiliki acuan yang dapat mendorong konsistensi dan objektivitas dalam pelaksanaan audit. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh integritas moral dan sikap profesional auditor dalam menjalankan tugasnya.

V. SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa profesionalisme dan etika profesi auditor secara signifikan mempengaruhi penentuan tingkat materialitas.

- 1) Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi Universitas Triatma Mulya, ini berarti semakin meningkat pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi Universitas Triatma Mulya juga semakin meningkat.
- 2) Risiko Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi Universitas Triatma Mulya, ini berarti semakin meningkat risiko investasi yang dirasakan oleh mahasiswa maka minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi Universitas Triatma Mulya akan semakin menurun.
- 3) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi Universitas Triatma Mulya, ini berarti semakin meningkat efikasi diri mahasiswa untuk berinvestasi maka minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa akuntansi Universitas Triatma Mulya juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar organisasi audit meningkatkan pelatihan profesionalisme dan etika untuk auditor mereka guna meningkatkan kualitas keputusan audit. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh, serta melakukan studi di berbagai jenis organisasi untuk validasi lebih lanjut.

- 1) Bagi pihak kampus diharapkan dapat mengenalkan dan merangsang mahasiswa untuk mulai berinvestasi di pasar modal dengan terlebih dahulu menanamkan pengetahuan tentang investasi melalui pelajaran pada mata kuliah kegiatan-kegiatan seminar.
- 2) Bagi perusahaan sekuritas diharapkan dapat melakukan sosialisasi lewat seminar-seminar untuk mahasiswa, agar dapat menjaring lebih banyak lagi investor dari kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Bisnis dan

Pariwisata yang sebenarnya telah memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal.

- 3) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas dalam menentukan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menambah dan mengembangkan lagi variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi seperti variabel motivasi mahasiswa, return manfaat investasi, dan lain-lain.

REFERENSI

- Alfrita, Esi Ermi. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan.
- Arta, Putu Ade Wahyudi. 2020. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Skripsi. Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.
- Atmaja, Darson Widia dan Sawidji Widoatmodjo 2021. Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan. Vol 3 Nomor 3. 2021. Hal 641-1648. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). <http://www.bkpm.go.id/id/statistik/investasi-langsung-dalam-negeri-ddi>
- Dewi, dan Vijaya, 2018, Investasi dan pasar modal Indonesia, edisi pertama, Depok :PT. Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS).
- Hartono, Jogiayano. 2016. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Nitriya, Jayanti Eka. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Etis Konsumen dalam Membeli Perangkat Lunak Bajakan. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Riawan, Zaqi ikko. 2019. Pengaruh Pengetahuan investasi, Ekspektasi Pendapatan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui OVO. Skripsi. Universitas Negeri Semarang